



DITATA ULANG: Bantaran Sungai Winongo di wilayah Pakuncen, tepatnya di utara Jembatan Serangan akan dibangun jalan inspeksi sebagai program lanjutan pada tahun ini.

Wajah Baru Bantaran Sungai Yogyakarta

Targetkan Jalan Inspeksi Terkoneksi Sleman-Bantul

YOGYAKARTA, Joglo *Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus menggebut ambisi besar menata kawasan bantaran sungai. Memasuki tahun 2026, proyek pembukaan jalan inspeksi di tiga sungai besar Code, Winongo, dan Gajah Wong kembali digulirkan.

Tak sekadar menata, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menargetkan akses jalan tepi sungai ini mampu tersambung mutus dari perbatasan Sleman di hulu hingga menyentuh wilayah Bantul di hilir.

Langkah ini memperkuat implementasi konsep penataan pemukiman *Mundur, Munggah, Madhep Kali* (M3K). Artinya, rumah warga tak lagi membelakangi sungai, melainkan bergeser mundur dan menghadap ke aliran air, memberikan ruang bagi akses publik di pinggirannya.

"Kami targetkan dalam empat tahun pengerjaan jalan di pinggir sungai ini rampung. Tahun ini saja, akumulasi pembangunan jalan baru hampir mencapai satu kilometer yang tersebar di tiga sungai tersebut," terang Hasto usai meresmikan rumah layak huni di Kampung Lampion, Kotabaru, Selasa (14/4).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan

Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti merinci, total panjang akses baru yang akan dibuka pada tahun ini mencapai 900 meter. Lokasi pengerjaan diprioritaskan pada titik-titik krusial. Sungai Code di wilayah Cokrodingratan, Sungai Winongo wilayah Pakuncen dan Sungai Gajah Wong di wilayah Pandeyan.

"Tahun ini fokus kami ganda. Selain menata struktur rumah warga melalui skema M3K, kami juga fokus membuka akses jalan di tepinya agar manfaatnya langsung dirasakan masyarakat," jelas Umi.

Pembangunan ini bukan sekadar proyek fisik jalan, melainkan bagian integral dari pengentasan kawasan kumul.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Sigit Setiawan mengungkapkan, anggaran APBD dikucurkan untuk dua fungsi. Pertama pemangkasan bangunan dan penerasan jalan.

Di Cokrodingratan (Sungai Code) alokasi dana mencapai Rp 650 juta untuk pemunduran bangunan, ditambah Rp 150 juta untuk pembukaan akses awal. Sementara di Pandeyan (Gajah Wong), anggaran sebesar Rp 400 juta disiapkan untuk melengkapi talut yang sudah berdiri sejak 2025 agar menjadi akses jalan fungsional.

Kali Winongo (Sisi Barat) di Pakuncen dan Bener sepanjang 200 Meter dengan nilai anggaran Rp 2,5 Miliar. Proyek

ini merupakan kelanjutan proyek tahun lalu. Gajah Wong di Pandeyan dianggarkan Rp 400 juta untuk penyempurnaan jalan.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Rahmawan Kurniadi (Adi) menambahkan, pengerjaan fisik di wilayah Bener dan Pakuncen dijadwalkan paling lambat mulai bergulir pada Agustus mendatang. Targetnya, pada November 2026, warga sudah bisa menikmati akses baru tersebut.

"Jalan inspeksi ini punya peran vital. Selain memudahkan mobilitas warga, jalan ini menjadi akses utama untuk pemeliharaan talut dan sungai, sekaligus menjadi benteng pelindung bagi permukiman di sekitarnya," tandas Adi. (*eri/bid/wa*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005